

MAGANG PENYUNTINGAN NASKAH PLP I PRODI PBSI UAD

Oleh Pramudya Gilang Shinta Devi

NIM 2000003059

A. Pengantar

Sebuah karya yang sempurna enak dibaca serta pembaca dapat menghayati dengan mudah setelah diterbitkan merupakan salah satu pentingnya ilmu penyuntingan (Haryadi, 2021). Sementara itu, bagi mahasiswa ilmu penyuntingan sangatlah penting karena dengan ilmu penyuntingan maka tugas akhir atau skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Tulisan yang baik dan berkualitas ditulis dengan sistematis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan tulisan yang dihasilkan berdasarkan penggunaan ilmu penyuntingan (Haryadi, 2021).

Magang penyuntingan salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan bakat dan *passion* mahasiswa dan memingkat *hard skill* serta *soft skill*. Menemukan kesalahan berbahasa seperti penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata serapan, merupakan ilmu penyuntingan yang diterapkan baik dalam tugas perkuliahan maupun setelahnya (Sudaryanto, dkk, 2020.). Menurut (Oktaviani & Marlina, 2021), penyuntingan akan membuat naskah memiliki tulisan yang baik dan benar, maka, informasi yang diterima oleh pembaca akan tersampaikan dengan jelas.

Magang penyuntingan dilakukan di semester tujuh dan selama dua hari. Kegiatan magang penyuntingan dilakukan di kantor Pusat Pengembangan Profesi Kependidikan (P3K) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Waktu magang dimulai pukul 09.00 s.d.15.00 WIB, pelaksanaan magang dilakukan setiap harinya berkelompok. Masing-masing mahasiswa menyunting satu naskah hasil pelaksanaan PLP 1.



Gambar 1. Praktik Magang Penyuntingan di Kantor P3K FKIP UAD pada 15 Desember 2023

B. Pembahasan

Naskah yang pertama kali disunting pada tanggal 5 Desember 2023 adalah naskah artikel luaran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 10 SMAN 1 Jetis*. Penulis artikel tersebut adalah Rizky Ardiansyah, Dr.M. Ardi Kurniawan, S.S.,M.A, Yuni Catur Putri, S.Pd. M.Pd. Jumlah halaman naskah tersebut sejumlah enam halaman.

Bagian artikel yang disunting memiliki beberapa kesalahan, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kesalahan Penulisan Kata Asing

Data (1) Pendidikan adalah proses *humannisme* yang mana pada waktu selanjutnya akan dikenal sebagai istilah memanusiakan manusia.

Data (1a) Pendidikan adalah proses *humannisme* yang mana pada waktu selanjutnya akan dikenal sebagai istilah memanusiakan manusia.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan kata asing yaitu *humannisme*. Kata asing seharusnya ditulis miring, penulisan yang benar seperti data (1a).

Data (2) Seperti yang diutarakan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi approach.

Data (2a) Seperti yang diutarakan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim bahwa “reformasi pendidikan tidak bisa dilakukan semata-mata menggunakan administrasi *approach*.

Data (2) terdapat kesalahan penulisan kata asing yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

Data (3) Menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan *culture transformation*.

Data (3a) Menggunakan administrasi approach, melainkan harus melakukan *culture transformation*.

Data (3) terdapat kesalahan penulisan kata asing yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (3a).

2. Kesalahan Salah Tik dan Ejaan

Data (1) *Yangmana* permasalahan akan dideskripsikan dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang.

Data (1a) *Yang mana* permasalahan akan dideskripsikan dan dijelaskan dari berbagai sudut pandang.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan kata yang tidak menggunakan spasi sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas *X4 SAN 1 Jetis*.

Data (2a) Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas *X4 SMAN 1 Jetis*.

Data (2) terdapat kesalahan salah tik kekurangan huruf pada kata SAN, penulisan yang benar adalah ditambahkan huruf M, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

3. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Data (1) *DI* SMAN 1 Jetis tidak semua kelas menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar, akan tetapi pada kelas X/10 saja yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data (1a) *DI* SMAN 1 Jetis tidak semua kelas menerapkan pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka Belajar, akan tetapi pada kelas X/10 saja yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital. Huruf I setelah D seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena bukan sebuah singkatan, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Penutup, *Di* akhir kegiatan pembelajaran guru wajib melakukan evaluasi mengenai jalannya proses pembelajaran.

Data (2a) Penutup, *di* akhir kegiatan pembelajaran guru wajib melakukan evaluasi mengenai jalannya proses pembelajaran.

Data (2) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, kata *di* tidak berada di awal kalimat sehingga penulisan kata tidak menggunakan huruf kapital, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

4. Kesalahan Penulisan Kata Hubung atau Konjungsi

Data (1) *Selain itu*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.M. Ardi Kurniawan.

Data (1a) *Sementara itu*, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr.M. Ardi Kurniawan.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan kata hubung atau konjungsi, kata selain itu tidak boleh ditulis pada awal kalimat,dapat diganti dengan kata sementara itu.

Penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Naskah kedua yang disunting adalah naskah artikel luaran Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berjudul *Penerapan model Problem Based Learning teks deskripsi di SMP Muhammadiyah Pleret*. Penulis artikel tersebut adalah Apriwulan Ayyu Setyaning Untari, dan Sudaryanto, S.Pd., M.Pd. Jumlah halaman artikel tersebut sejumlah enam halaman.

Bagian artikel yang disunting memiliki beberapa kesalahan antara lain sebagai berikut.

1. Kesalahan Penulisan Kata Asing

Data (1) Penerapan model Problem Based Learning teks deskripsi di SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (1a) Penerapan model *Problem Based Learning* teks deskripsi di SMP Muhammadiyah Pleret

Data (1) terdapat kesalahan penulisan pada kata asing yang seharusnya ditulis dengan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Problem Based Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas VII B SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (2a) *Problem Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas VII B SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (2) terdapat kesalahan penulisan pada kata asing yang seharusnya ditulis dengan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

Data (3) Memecahkan suatu masalah melalui tahapan model pembelajaran Problem Based Learning.

Data (3a) Memecahkan suatu masalah melalui tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Data (3) terdapat kesalahan penulisan pada kata asing yang seharusnya ditulis dengan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (3a).

Data (4) Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif.

Data (4a) *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif.

Data (4) terdapat kesalahan penulisan pada kata asing yang seharusnya ditulis dengan huruf miring, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (4a).

2. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Data (1) Penerapan *model* Problem Based Learning *teks deskripsi* di SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (1a) Penerapan *Model* Problem Based Learning *Teks Deskripsi* di SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital pada bagian judul. Judul seharusnya menggunakan huruf kapital disetiap awal kata, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Proses *Pendidikan* untuk perkembangan manusia melalui kegiatan belajar sangat dipengaruhi banyak faktor.

Data (2a) Proses *pendidikan* untuk perkembangan manusia melalui kegiatan belajar sangat dipengaruhi banyak faktor.

Data (2) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital setelah kata depan yang seharusnya ditulis tidak menggunakan huruf kapital pada awal kata *pendidikan*, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

Data (3) Merupakan model *Pembelajaran* yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik.

Data (3a) merupakan model *pembelajaran* yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan bermakna kepada peserta didik

Data (3) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital, kata *pembelajaran* berada di tengah kalimat dan seharusnya tidak ditulis menggunakan huruf kapital pada awal kata, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (3a).

3. Kesalahan salah tik dan ejaan

Data (1) Mengerjakan lembar essay dengan *dual embar*.

Data (1a) Mengerjakan lembar essay dengan *dua lembar*.

Data (1) terapat kesalahan salah tik dan penulisan ejaan yang kurng tepat, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Selama peneliti *mengobervasi* pelaksanaan.

Data (2a) Selama peneliti *mengobservasi* pelaksanaan.

Data (2) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan, kata yang ditulis kurang tepat, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (2a).

Data (3) Bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan *santifik* sesuai Kurikulum 2013.

Data (3a) Bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan *saintifik* sesuai Kurikulum 2013.

Data (3) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan yang kurang tepat, penulisan yang tepat terdapat pada data (3a).

Data (4) Pelaksanaan penelitian secara dengan menerapkan Problem Based Learning yang *diobservasikan*.

Data (4a) Pelaksanaan penelitian secara dengan menerapkan Problem Based Learning yang *diobservasikan*.

Data (4) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan yang kurang tepat, penulisan yang tepat terdapat pada data (4a).

Data (5) Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP *Muhamamdiyah* Pleret.

Data (5a) Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Muhammadiyah Pleret.

Data (5) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan, penulisan yang tepat terdapat pada data (5a).

Data (6) Maka dari itu, guru selalu *mengusahakan* agar peserta didik.

Data (6a) Maka dari itu, guru selalu *mengusahakan* agar peserta didik.

Data (6) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan, sehingga penulisan yang tepat terdapat pada data (6a).

Data (7) Peserta didik diberi arahan, dibimbing, dan *diperhatikan* pada tahap proses pembelajaran berlangsung.

Data (7a) Peserta didik diberi arahan, dibimbing, dan *diperhatikan* pada tahap proses pembelajaran berlangsung.

Data (7) terdapat kesalahan salah tik dan ejaan, sehingga penulisan yang tepat terdapat pada data (7a).

4. Kesalahan Penulisan Kata Hubung atau Konjungsi

Data (1) *Selain itu*, Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai wahana transformasi.

Data (1a) Sementara itu, Bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai wahana transformasi.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan kata hubung atau konjungsi, kata *selain itu* tidak boleh ditulis pada awal kalimat dapat diganti menggunakan kata *sementara itu*, penulisan yang benar terdapat pada data (1).

5. Kesalahan Penulisan Kata di

Data (1) Lalu peserta didik banyak yang masih kurang percaya diri untuk menjawab *dilembar* soal teks deskripsi.

Data (1a) Lalu peserta didik banyak yang masih kurang percaya diri untuk menjawab *di lembar* soal teks deskripsi.

Data (1) terdapat kesalahan penulisan kata di yang seharusnya dipisah karena merupakan kata benda, sehingga penulisan yang benar terdapat pada data (1a).

Data (2) Pembelajaran *dikelas* catatan yang digunakan yaitu model uraian.

Data (2a) Pembelajaran *di kelas* catatan yang digunakan yaitu model uraian.

Data (2) terdapat kesalahan penulisan kata di yang seharusnya dipisah karena menunjukkan tempat, sehingga data yang benar terdapat pada data (2a).

C. Penutup

Berdasarkan uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pada artikel pertama terdapat kesalahan yaitu pertama, penulisan kata asing sebanyak tiga data. Kedua, kesalahan salah tik dan ejaan sebanyak dua data. Ketiga kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak dua data. Keempat, kesalahan penulisan kata hubung atau konjungsi. Sementara itu, pada artikel kedua ditemukan kesalahan pertama, penulisan kata asing sebanyak empat data. Kedua, kesalahan penulisan huruf kapital sebanyak tiga data. Ketiga, kesalahan salah tik dan ejaan sebanyak tujuh data. Keempat, kesalahan kata hubung atau konjungsi. Kelima, kesalahan penulisan kata di sebanyak dua data.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryadi. (2021). *Keredaksian dan Penyuntingan*. CV. Tunas Gemilang Press Perumnas Talang Kelapa.
- Oktaviani, R., & Marlina, N. L. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 6(2), 85–92. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.11771>
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. Kode: *Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>

